

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM PANDANGAN AL QU'RAN

Arianto

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

arianto1273@gmail.com

Abstract: *Public relations with certain institutions, especially educational institutions, is a deliberate effort, planned continually to establish and foster mutual understanding between the organization of educational institutions and Society. Public relation is a center of activities that covers many areas and efforts that are integrated with the community. The covering the work relationship between human scope, human relationships with social media and tools, expertise in using it and selecting communication tools and The right mass media.*

Keywords: *Public Relations, Educational Institutions, Tafsir.*

Abstrak: Hubungan masyarakat dengan lembaga tertentu terutama lembaga pendidikan, merupakan usaha yang disengaja, direncanakan secara berkelanjutan untuk menjalin dan membina hubungan saling pengertian diantara organisasi lembaga pendidikan dan masyarakatnya. Humas merupakan pusat kegiatan yang meliputi banyak bidang dan upaya yang terintegrasi dengan masyarakat.meliputi hubungan kerja antar lingkup manusia, hubungan manusia dengan alat dan media sosial, keahlian menggunakannya dan memilih alat komunikasi dan media massa yang tepat

Kata kunci: *hubungan masyarakat, lembaga Pendidikan dan Tafsir*

Pendahuluan

Hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang disengaja, direncanakan dan diteruskan untuk menjalin dan membina saling pengertian diantara organisasi dan masyarakatnya Tidak dapat dipungkiri bahwa keterlibatan masyarakat mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan organisasi di masa yang akan datang. humas merupakan pusat kegiatan yang meliputi banyak bidang dan upaya yang membaur dengan masyarakat. Meliputi hubungan kerja

antar lingkup manusia, hubungan manusia dengan alat dan media sosial, keahlian menggunakannya dan memilih alat komunikasi dan media massa yang tepat.

Manajemen Humas berkenaan dengan suatu metode public relations saat menghadapi suatu puncak krisis pada tahun 1906. Saat itu terjadi pemogokan total buruh diindustri pertambangan batubara di Amerika Serikat. Sebagai akibatnya adalah terancamnya kelumpuhan total industry batubara

terbesar di negara tersebut. Public Relations juga merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.

Saat ini perkembangan humas menuju ke arah mutual understanding. Dimana pada era ini humas berupaya menjalin komunikasi dua arah yang seimbang antara sebuah organisasi dengan publiknya. Sehingga cara-cara yang digunakan memiliki etika untuk memperoleh dukungan dan kedudukan yang baik di tengah-tengah masyarakat. Komunikasi yang dijalankan antara organisasi dan publik pada masa ini.

Tujuan-tujuan suatu lembaga kehumasan tidak terbatas hanya pada yang diutarakan diatas, kadangkala suatu organisasi baik pemerintahan maupun swasta telah memiliki suatu tujuan yang telah ditentukan dan disepakati oleh semua orang yang ada dalam suatu organisasi. Setiap tujuan humas selalu menginginkan tanggapan yang positif dari publik sehingga tanggapan yang dihasilkan oleh publik bisa disesuaikan oleh suatu organisasi umumnya dan bagi aktifis humas.

Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen berasal dari kata bahasa inggris "Management" dengan kata kerja "To Manage" yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin, kata benda "Management", dan

"Manage" berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen. Menurut G. R. Terry manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Sedangkan menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert, menyatakan bahwa manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi dan penggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Beberapa para ahli menggunakan kata benda kolektif yang menggunakan bahwa manajemen merupakan suatu kelompok dalam oragnisasi.

Humas menurut The British Institute Of Public Relations dalam Morissan adalah suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara oragnisasi dan publiknya. Dalam perkembangannya, humas memiliki berbagai macam defenisi, ada defenisi yang sangat singkat seperti humas adalah upaya melakukan hal-hal baik sehingga mendapatkan kepercayaan. Menurut Frank Jefkins terdapat begitu banyak defenisi humas namun ia sendiri memberikan batasan humas yaitu sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Menurutny, humas pada intinya senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut Sedangkan menurut

kamus Fund dan Wagnal, America Standard Desk Dictionary, istilah humas diartikan sebagai segenap kegiatan dan teknik kiat yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepak terjangnya. Istilah "kiat" dalam definisi ini mengindikasikan bahwa humas harus menggunakan metode manajemen berdasarkan tujuan (Management By Objectives).

Jadi manajemen humas adalah usaha atau tindakan yang dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan control menuju ke arah pencapaian tujuan yaitu komunikasi yang bagus antara lembaga dengan masyarakat

Tujuan Manajemen Hubungan Masyarakat

Tujuan utama Public Relation sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung. Riset menunjukkan bahwa konsumen/pelanggan lebih sering melakukan *buying decision* atau keputusan pembelian berdasarkan citra perusahaan. Dengan bahasa paling sederhana dan singkat, tujuan utama Public Relation dapat diringkas, sesuai tujuan utama yang diatas sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi sikap dan opini publik.
- b. Formulasi dan implementasi prosedur dan *policy* organisasi atas komunikasi organisasi/perusahaan dengan publik.

- c. Mengkoordinasikan program-program komunikasi.
- d. Mengembangkan hubungan dan *good-will* lewat proses komunikasi dua arah.
- e. Mengembangkan hubungan positif antar organisasi dan *public*

Maksud dan tujuan yang terpenting dari PR adalah mencapai saling pengertian sebagai *obyektif* utama. Pujian citra yang baik dan opini yang mendukung bukan kita yang menentukan tetapi *feed back* yang kita harapkan. Tujuan utama penciptaan pengertian adalah mengubah hal negatif yang diproyeksikan masyarakat menjadi hal yang positif. Biasanya dari hal-hal yang negatif terpancar: *hostility, prejudice, apathy, ignorance*. Sedangkan melalui pengertian kita berusaha merubahnya menjadi: *sympathy, acceptance, interest* dan *knowledge*.

Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat

Fungsi manajemen humas dapat berhasil secara optimal apabila berada langsung di bawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan intisari definisi kerja humas. Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan

meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.

Pada dasarnya fungsi manajemen humas tidak jauh berbeda dengan fungsi manajemen secara umum. Fungsi ini sangat berkaitan dengan tujuan manajemen humas, di mana tujuan itu menjadi hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan organisasi adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerja atas dasar kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan. dicapai.¹

Adapun fungsi *Public Relations* adalah sebagai berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan public internal dan public eksternal.
- c. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini public kepada organisasi.
- d. Melayani public dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.

Operasionalisasi dan organisasi public relations adalah bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publiknya.

Manfaat Manajemen Hubungan Masyarakat

Menurut Jeffkins (1992) manfaat dari *Public Relations*, adalah :

- a. Menciptakan dan memelihara citra yang baik dan tepat atas organisasinya di dalam kaitannya dengan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.
- b. Membantu pendapat umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kegiatan organisasi maupun kepentingan organisasi dan menyampaikan suatu informasi secara langsung kepada manajemen perusahaan.
- c. Memberi nasihat dan masukan kepada manajemen perusahaan mengenai berbagai masalah komunikasi yang sedang terjadi, sekaligus mengenai cara penanganannya.
- d. Menyediakan berbagai jasa informasi kepada publik mengenai kebijakan perusahaan, produk, jasa personil selengkap mungkin untuk menciptakan suatu pengetahuan yang maksimal dan mencapai pengertian publik.

Tahapan Manajemen Hubungan Masyarakat

Didalam buku Rahmat Hidayat Proses tahapan dalam manajemen humas ada 8 tahapan yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengkoordinasian, Pengkomunikasian, Pelaksanaan, Pengawasan, Mengevaluasi, Pemodifikasian.²

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada dasarnya perencanaan (*planing*) adalah menentukan kegiatan yang hendak dilakukan, agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan.

¹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2008) hal 119

² Rahmat Hidayat, *Ayat – Ayat Alqur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2017) hal 152

Perencanaan merupakan fungsi awal dari seluruh fungsi manajemen. Tanpa adanya perencanaan tidak dapat diketahui usaha yang dilakukan mencapai hasil atau tidak. Rencana strategis (*strategic planing*) merupakan rencana yang mencakup tujuan jangka panjang dan bersifat umum yang ingin dicapai perusahaan.³

Berfikir strategis meliputi tindakan memperkirakan atau membangun tujuan masa depan yang diinginkan, menentukan kekuatan-kekuatan yang akan membantu atau akan menghalangi tercapainya tujuan, serta merumuskan rencana untuk mencapai keadaan yang diinginkan. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahapan, yaitu :

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan. Tanpa adanya rumusan tujuan yang jelas, sebuah lembaga akan menggunakan sumber daya yang kurang efektif.
- 2) Merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan kondisi saat ini dari tujuan yang hendak dicapai sangat penting untuk tujuan dan rencana waktu yang akan datang.
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, perlu pemahaman tentang faktor lingkungan internal dan eksternal yang digunakan dalam mengukur kemampuan dalam mencapai tujuan.

- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan, digunakan untuk mengembangkan berbagai alternatif kegiatan dalam mencapai tujuan.⁴

Perencanaan merupakan langkah konkret yang pertama kali diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha konkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasar-dasarnya telah diletakkan dalam strategi organisasi.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi atau pengorganisasian adalah keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Menurut Syaiful Sagala, pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama pendidikan.

c. Pengkoordinasian (*coordinating*)

Arti koordinasi ialah kegiatan yang dikerjakan oleh banyak pihak dari suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Didalam buku Rahmad hidayat Pengkoordinasian adalah mencakup pengaturan struktur kepanitian, pendelegasian kerja masing-masing bagian dan penyusunan alokasi anggaran untuk masing-masing bagian.

d. Pengkomunikasian (*comunicating*)

³ Morisan, *Manajemen Publik Relations* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2008) hal 152

⁴ Ibid, hal 153

Arti dari komunikasi adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Baik itu secara langsung (tatap muka) sedangkan dalam buku Rahmat Hidayat Pengkomunikasian adalah mencakup penyampaian rencana program kepada publik internal dan eksternal.⁵

e. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan menurut George R. Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. *Actuating* artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Kegiatan komunikasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan manajemen. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari satu sumber berita kepada orang lain. komunikasi merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain.

f. Pengawasan (*controlling*)

Merupakan kontrol atas jalannya pelaksanaan program. Tanpa adanya kontrol atas program, kesinambungan antara tahapan tidak dapat berlangsung dengan baik. Pengawasan juga merupakan langkah pengendalian agar pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan serta juga untuk

memastikan apakah tujuan organisasi tercapai.⁶

g. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan dan penggiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Evaluasi dalam lembaga pendidikan memiliki peran penting yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan, atau kemunduran suatu program.

Kemudian ditindak lanjuti dengan program-program baru yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam program pelaksanaan evaluasi. Pada dasarnya kegiatan evaluasi pelaksanaan program humas bertujuan untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap masyarakat dalam berbagai hal. Sedangkan fungsi evaluasi dalam pelaksanaan humas yaitu :

- 1) Berfungsi selektif. Dengan adanya evaluasi, pihak sekolah memiliki cara untuk mengadakan seleksi terhadap kinerjanya.
- 2) Berfungsi diagnostik. Bila menggunakan alat evaluasi yang memenuhi syarat, maka dengan melihat hasilnya sekolah bisa mengetahui kelemahan yang dimilikinya
- 3) Berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan dan kemudian ditindaklanjuti dengan pengembangan program jika memungkinkan.⁷

⁵Rahmat Hidayat, *Ayat – Ayat Alqur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2017) hal 153

⁶ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010) hal 11

⁷ Slameto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988) hal.15

h. Pemodifikasian (modification)

Merubah bentuk sebuah barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan yang bagus. Dalam buku Rahmad Hidayat Pemodifikasian merupakan kegiatan pembaharuan atau revisi program berdasarkan hasil evaluasi.

Ayat Tentang Pemberi Peringatan

a. Q. S. Al- Fath/ 48: 8

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

b. Terjemah

"Sesungguhnya kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan."

c. Tafsir

Tafsir Al-qur'an menjelaskan Q. S. Al-Fath/ 48: 8 "*Sesungguhnya kami mengutus kamu,*" wahai rasul yang mulia, "*Sebagai saksi,*" untuk umatmu terhadap apa yang mereka perbuat, baik dan buruknya, juga sebagai saksi atas segala ucapan berbagai masalah, benar dan batilnya, dan sebagai saksi untuk allah SWT atas keesaannya dan hanya dia semata yang memiliki kesempurnaan dari segala segi, "*Dan pembawaan berita gembira,*" bagi yang mau menaatimu dan taat kepada allah SWT dengan pahala duniawi, agama dan ukhrawi, dan juga pemberian peringatan bagi yang mendurhakai allah SWT dengan siksa yang disegerakan (didunia) dan yang ditunda (diakhiratkan).

Diantara kesempurnaan kabar gembira dan peringatan adalah menjelaskan amal dan akhlak yang disebutkan dalam berita gembira dan peringatan, dan rasulullah SAW adalah penjelasan untuk kebaikan dan keburukan, kegembiraan dan kesengsaraan, kebenaran dan kebathilan.⁸

Tafsir

Al-Mishbah

menjelaskan Q. S. Al-Fath/ 48: 8 menyatakan " Wahai Nabi Muhammad, kepada umat manusia sebagai, yakni menjadi saksi kebenaran, dan sebagai pemberi berita gembira kepada yang menyambut baik ajaran ilahi dan pemberi peringatan terhadap yang membangkang supaya kamu, wahai Nabi bersama seluruh manusia, menyambut ajakan ilahi dengan beriman secara benar kepada allah dan rasulnya serta menguatkan, membela, dan membantu agamanya menghadapi segala penantang dan bersungguh-sungguh menggunakannya dan bertasbih kepadanya menyucikannya dari segala kekurangan diwaktu pagi dan petang yakni sepanjang hari. "*Syahidan/ saksi,* yakni seseorang yang menyampaikan kebenaran atau kesalahan pihak lain berdasar penglihatan mata kepala atau mata hatinya. Saksi adalah yang mendukung kebenaran yang benar dan menampik pengakuan yang batil

⁸Syaikh Abdurrahman Bin Nashir as-Sa'id, Tafsir Al-qur'an 6 (Jakarta: Darul Haq, 2012) hal 563-564

atau salah. Pemberi berita gembira adalah penyampaian janji-janji Allah yang menggembirakan siapa yang menyambut ajaran Islam. Lawannya adalah pemberi peringatan kalau kata *mubasysyir* mengandung makna tuntutan untuk mengamalkan amal-amal kebajikan, kata *nadzir* mengandung pesan agar meninggalkan amal-amal buruk.⁹

Tafsir Al-Jalalain menjelaskan Q. S. Al-Fath/ 48: 8 "Sesungguhnya kami mengutus kamu sebagai saksi", yakni atas umatmu pada hari kiamat, "Pembawa berita", yakni membawa berita gembira kepada mereka didunia denga surga, "Dan pemberi peringatan", yakni memberi peringatan dan ancaman didunia kepada orang yang mengerjakan keburukan dengan Neraka.¹⁰

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat mufassir di atas bahwa "Setiap umat manusia terhadap apa yang mereka perbuat baik atau buruk, mereka akan menjadi saksi untuk Allah. Setiap umat manusi mendapat kabar gembira dari orang yang beriman dan pemberi peringatan dari orang kafir.

Ayat Menyebarkan dan Memberi informasi

a. Q. S. Al- Maidah/ 5: 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۚ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

b. Terjemahan

"Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya.

c. Tafsir

Tafsir Al-qur'an menjelaskan Q. S. Al-Maidah/5:67 " Ini adalah perintah dari Allah SWT kepada Rasulnya, Muhammad SAW, dengan perintah yang paling mulia dan yang paling agung yaitu menyampaikan apa yang Allah turunkan kepadanya. Termasuk dalam hal ini adalah seluruh perkara yang diterima umat ini dari Nabi SAW, meliputi akidah, amalan-amalan, perkataan-perkataan, hukum-hukum syar'i dan tuntutan-tuntutan ilahiyah. Nabi SAW telah menyampaikan dengan sempurna, dia telah berdakwah, memberi peringatan, menyampaikan berita gembira dan memberi kemudahan.¹¹

⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-qur'an 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) hal 518-519

¹⁰Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain 3* (Surabaya: Pustaka eLBA, 2015) hal 456

¹¹Syaikh Abdurrahman Bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-qur'an 2* (Jakarta: Darul Haq, 2016) hal 368

Tafsir Al-Jalalain menjelaskan Q. S. Al-Maidah/5:67 “Wahai Rasul sampaikanlah” semua apa yang diturunkan kepadamu dari tuhanmu. Janganlah kamu menyembunyikan sesuatu darinya karena kamu merasa khawatir akan mendapatkan sesuatu yang tidak menyenangkan. Dan jika kamu tidak melaksanakannya, yakni tidak menyampaikan semua apa yang diturunkan kepadamu, berarti kamu tidak menyampaikan risalahnya.¹²

Tafsir Al-Mishbah menjelaskan Q. S. Al-Maidah/5:67 “Thahir Ibn Asyur menilai ayat ini disini merupakan sesuatu yang musykil karena, tulisnya, surah al-maidah merupakan salah satu surah terakhir yang turun, sedangkan ketika itu Rasul saw. Telah menyampaikan seluruh ajaran agama yang turun hingga ketika itu. Seandainya ayat ini turun pada awal masa kenabian, apa yang diperintahkan disini dapat dimengerti dan dipahami sebagai mengukuhkan Nabi saw. Tetapi karena surah ini merupakan salah satu surah terakhir yang turun, dan beliau sendiri telah melaksanakan tugas penyampaian risalah, agama pun telah disempurnakan, sebenarnya pada saat turunya tidak ada lagi

yang diperintahkan untuk dismapaikan.¹³

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat mufassir di atas bahwa: “Memberi ketegasan dalam menyampaikan perintah Allah kepada umatNya adalah tugas yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan, untuk menyampaikan risalah kenabian kepada umatnya adalah tanggung jawab dunia akhirat.

Ayat Tentang Membangun Kerja Sama Dan Memelihara Saling Pengertian Antara Organisasi Dan Publik.

a. Q. S. Al-Maidah/ 5: 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ
وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقُلَابِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ
يَسْتَفْعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا
نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

b. Terjemahan

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

c. Tafsir

¹²Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain 1* (Surabaya: Pustaka Elba, 2015) hal 467

¹³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-qur'an 3* (Jakarta: Lenteria Hati, 2002) hal 182

Tafsir Al-qur'an menjelaskan dalam Q. S. Al-Maidah/5:2 " *Dan tolong menolonglah kamu dalam melakukan kebajikan dan takwa.*" Maksudnya, hendaknya sebagian darimu membantu sebagian dari yang lain dalam kebajikan. Kebajikan adalah nama yang mengumpulkan segala perbuatan, baik lahir maupun batin, baik hak allah maupun hak manusia yang dicintai dan diridhai oleh allah. Dan takwa disini adalah nama yang mengumpulkan sikap meninggalkan segala perbuatan-perbuatan lahir dan batin yang dibenci oleh allah dan rasulnya. Setiap perbuatan baik yang diperintahkan dikerjakan atau setiap perbuatan buruk yang diperintahkan untuk di jauhi, maka seorang hamba diperintahkan untuk melaksanakannya sendiri dan dengan bantuan dari orang lain dari kalangan saudara-saudaranya yang beriman, baik dengan ucapan atau perbuatan yang memacu dan mendorong kepadanya. " *Dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.*" Maksudnya, saling mendorong melakukan kemaksiatan, dimana pelakunya memikul beban berat dosa, pelanggaran terhadap manusia pada darah,

harta, dan kehormatan mereka. Seorang hamba wajib menghentikan diri dari segala kemaksiatan dan kezhaliman lalu membantu orang lain untuk meninggalkannya.¹⁴

Tafsir Al-Jalalain menjelaskan dalam Q. S. Al-Maidah/5:2 " *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan*", yakni melakukan apa-apa yang diperintahkan kepadamu, " *Dan takwa*" dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang bagimu, " *Dan janganlah kamu tolong-menolong*" dalam berbuat dosa, " *Dan pelanggaran hukum*" maksudnya yakni melanggar batas-batas allah.¹⁵

Tafsir Al-Misbah menjelaskan dalam Q. S. Al-Maidah/5:2 " *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan*" yakni segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemaslahatan duniawi dan atau ukhrawi dan demikian juga tolong-menolonglah dalam ketakwaan, yakni segala upaya yang dapat menghindarkan bencana duniawi dan atau ukhrawi, walaupun dengan orang-orang yang tidak seiman dengan kamu, dan jangan tolong-menolonglah dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada

¹⁴Syaikh Abdurrahman Bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-qur'an* 2 (Jakarta: Darul Haq, 2016) hal 279-280

¹⁵Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain* 1 (Surabaya: Pustaka Elba, 2015) hal 426

allah, sesungguhnya allah maha besar siksaannya.¹⁶

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat mufassir di atas bahwa: "Memerintah hambanya yang beriman untuk saling membantu dalam perbuatan baik dan meninggalkan kemungkaran yang merupakan ketakwaan dan melarang mereka saling perbuatan dosa.

Ayat Tentang Memberi Peringatan Atau Menasihati Pimpinan Demi Kepentingan Umum.

- a. Q. S. Adz- Zariaat/ 51: 55

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

- b. Terjemahan

"Dan tetaplah memberi peringatan karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman".

- c. Tafsir

Tafsir Al-qur'an menjelaskan Q. S. Adz- Zariaat/ 51: 55 "Memberi peringatan terbagi menjadi dua macam: peringatan yang terperinci tidak diketahui namun secara garis besarnya dapat diketahui oleh fitrah dan akal sehat, karena Allah saw telah membentuk akal dengan fitrah yang menyukai kebaikan serta mengedepankan kebaikan dan juga membenci keburukan serta meninggalkannya. Peringatan yang sempurna adalah

peringatan yang didalamnya disebutkan kebaikan, keindahan, dan kemaslahatan yang terdapat pada apa yang diperintahkan serta disebutkan mudarat dari apa yang dilarang disebutkan.¹⁷

Tafsir Al-Jalalain menjelaskan Q. S. Adz- Zariaat/ 51: 55 " Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman, (*Dan tetaplah memberi peringatan*) maksudnya, tetaplah memberi nasihat dengan al-qur'an (karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman) hal ini termasuk ilmu allah SWT, yang telah mengetahui, bahwa orang yang bersangkutan adalah orang yang beriman.

Tafsir Al-Misbah menjelaskan Q. S. Adz- Zariaat/ 51: 55 Ayat ini memerintahkan kepada Muhammad saw agar tetap memberikan peringatan dan nasihat, karena peringatan dan nasihat itu akan bermanfaat bagi orang yang hatinya siap menerima petunjuk. Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir, Ibnu Abi Hatim, dan (Baihaqi bahwa Ali Bin Abi Thalib berkata, " Setelah diturunkan ayat 54 tersebut yaitu tatkala allah memerintahkan kepada Muhammad saw untuk memalingkan diri, maka setiap

¹⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-qur'an* 3 (Jakarta: Lenteria Hati, 2002) hal 13

¹⁷Syaikh Abdurrahman Bin Nashir as-Sa'di, *Tafsir Al-qur'an* 7 (Jakarta: Darul Haq, 2016) hal 23

orang menyangka akan datang malapetaka yang akan menimpa. Maka turunlah ayat ini, dan legalah perasaan dan lapanglah dada kami.

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pendapat mufassir di atas bahwa: Tetaplah memberi nasehat kepada setiap orang, dari ansehat itu akan bermanfaat bagi orang yang hatinya siap menerima petunjuk dan bimbingan.

Ayat Tentang Membina Hubungan Harmonis Antara Organisasi Dengan Publiknya

- a. Q. S. Al- Anfal/ 8: 46

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا
فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِجْكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ
اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

- b. Terjemahan

"Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

- c. Tafsir

Tafsir Al-qur'an menjelaskan Q. S. Al- Anfal/ 8: 46 " Dan janganlah kamu berbantah-bantahan lalu kamu mendapat kegagalan dan hilanglah tenagamu. Yakni: Jauhkanlah dirimu daripada

bersilang sengketa, karena yang demikian itu membawa kepada bercerai-berai yang menyebabkan kamu menghadapi kegagalan-kegagalan dan hilang tenaga lalu dengan mudah musuh dapat memenangkan pertempuran itu. Bersabarlah kamu bahwa sanya allah bersama orang-orang yang sabar. Yakni hendaklah kamu bersabar menghadapi segala kesukaran karena sabar itulah senjata para Mu'min dan karena sabar itu dengan allah menyertai orang-orang yang sabar.¹⁸

Tafsir Al-Jalalain menjelaskan Q. S. Al- Anfal/ 8: 46(Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kalian berbantah-bantahan) saling bersengketa di antara sesama kalian (yang menyebabkan kalian menjadi gentar) membuat kalian menjadi pengecut (dan hilang kekuatan kalian) kekuatan dan kedaulatan kalian lenyap (dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar) Dia akan memberikan bantuan dan pertolongan-Nya.¹⁹

Dari beberapa pendapat mufassir di atas, dapat diketahui bahwa Allah menerangkan dua tugas yang penting bila kita menghadapi

¹⁸T. M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Tafsir Al-qur'an IV* (Jakarta: N. V. Bulan Bintang, 1966) hal 409

¹⁹Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain 1* (Surabaya: Pustaka Elba, 2015) hal

musuh, yaitu; tetap bertahan dengan hati yang kokoh dan terus-menerus menyebut allah dengan lidah dan hati

Korelasi Tafsir dengan Tema/Teori

Dalam Surah Al-Fath/ 48: 8 berkenaan dengan fungsi manajemen humas tentang pemberi peringatan yaitu dalam potongan ayat yang diterjemahkan "*Sesungguhnya kami mengutus kamu sebagai saksi*". Artinya Setiap umat manusia terhadap apa yang mereka perbuat baik atau buruk, mereka akan menjadi saksi untuk Allah, dan sebagai manusia kita harus bertanggungjawab terhadap apa yang kita sampaikan dan apa yang kita lakukan. Sesuai tafsiran potongan ayat ini kita diharapkan menjadi penyampai berita baik buat orang lain, bukan menyebar kebohongan atau hoax yang dapat menyebabkan timbulnya beragam perselisihan baik sesama umat ataupun dengan umat lain.

Menurut Surah Q. S. Al-Maidah/5:67 berkenaan dengan fungsi manajemen humas tentang menyebarkan dan memberikan informasi. Dari potongan ayat "*sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu*". Dari tafsir potongan ayat ini kita sebagai umat Nabi Muhammad SAW sudah seharusnya menjadi insan yang menyampaikan ajaran-ajaran dan tuntunan yang dicontohkan Rasulullah SAW dimanajaya. Terlebih dalam sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah yang menjadi tempat terbaik dalam menabur benih kebaikan dan cinta kepada sesama. Segala hal yang disampaikan oleh para guru sudah tentu adalah hal-hal baik dan

dipastikan bukan sesuatu yang akan bertentangan dengan adab dan sopan santun apalagi agama. Inilah tugas utama manusia dipermukaan bumi, dalam konteks sempit sebagai penyampai pesan baik untuk menyempurnakan kehidupan manusia lain di bumi Allah.

Untuk Surah Q. S. Al-Maidah/5:2 yang berkaitan dengan fungsi manajemen humas dari potongan ayat "*Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa*". Menurut T Sianipar dan Purwanto adalah mengenal pentingnya sekolah bagi masyarakat, mendapat bantuan dan dukungan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pembangunan sekolah, memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah, memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangandan kebutuhan masyarakat, mengembangkan kerja sama yang telah erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.²⁰

Simpulan

Manajemen adalah proses yang memperoleh tindakan dari orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses manajemen dilakukan para manajer didalam suatu organisasi, dengan cara-cara aktivitas tertentu mereka mempengaruhi personil atau anggota organisasi. Humas adalah proses membangun relasi, kepercayaan, dan kerja sama antara individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya yang bertujuan untuk menciptakan citra yang positif. manajemen humas adalah usaha atau tindakan yang

²⁰Dapertemen Agama RI, Al-qur'an Dan Terjemahnya (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2005) hal 106

dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan control menuju ke arah pencapaian tujuan yaitu komunikasi yang bagus antara lembaga dengan masyarakat.

Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk: a) Memajukan kualitas pembelajaran yang pertumbuhan anak. b) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat. c) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, banyak cara yang bisa dilakukan oleh sekolah dalam menarik simpati masyarakat terhadap sekolah dan menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Al-Mahalli, Al-Imam Jalaluddin Muhammad. Tafsir Jalalain 3. Pustaka Elba, Surabaya: 2015.
- As-Sa'di, Syaikh Abdurrahman Bin Nashir. Tafsir Al-qur'an 2. Darul Haq Az-zam, Jakarta: 2016.
- Hidayat, Rahmat. Ayat – Ayat Alqur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam. LPPPI, Medan: 2017.
- Morisan. Manajemen Publik Relations. Kencana Prenada Media Group, Jakarta: 2008.
- Priansa, Juni Donni. Kinerja Dan Profesionalisme Guru. CV. Alfabeta, Bandung: 2014.
- Rahmat, Abdul. Manajemen Humas Sekolah. Media Akademi, Yogyakarta: 2016.
- Rachmadi. Public Relation Dalam Teori Dan Praktek. Gramedia, Jakarta: 1992.
- RI Dapertemen Agama. Al-qur'an Dan Terjemahnya. PT Syamil Cipta Media, Jakarta: 2005.
- Rosady, Ruslan. Manajemen Public Relations & Media Komunikasi. Rajawali Pres, Jakarta: 2008
- Slameto. Evaluasi Pendidikan. PT. Bina Aksara, Jakarta: 1988.
- Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-qur'an 3. Lenteria Hati, Jakarta: 2002
- Suharsaputra, Uhar. Administrasi Pendidikan. PT Refika Aditama, Bandung: 2010.
- Tendean, Cristian S. Peranan Humas Dalam Pencitraan. Manado: Universitas Sam Ratulangi, Vol II. No. 4. 2013.